

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian “**Konstruksi Makna Jilbab Pada Masyarakat Urban (Studi Hijabers Community Banten)**” adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada anggota *Hijabers Community* Banten mengenai dinamika jilbab pada masyarakat urban, bahwa pergeseran budaya dan pergerakan zaman yang terjadi menjadikan jilbab ikut berubah dari masa ke masa. Konteks jilbab yang dulu hanya dikenal sebagai penutup kepala sebagai bentuk taqwa kepada Allah SWT kini, jilbab menjadi sebuah tren *fashion* yang banyak digemari oleh masyarakat desa bahkan masyarakat urban di Indonesia. *Fashion* jilbab yang menjadi fenomena budaya dapat menunjukkan identitas seseorang, nilai sosial dan status seseorang melalui *fashion* tersebut. Anggota *Hijabers Community* Banten 80% dari responden yang diwawancarai menyatakan bahwa jilbab modern memberikan dampak positif bagi muslimah Indonesia, walaupun sebagian dari mereka menggunakan jilbab karena tren. Jilbab merupakan fenomena yang kaya dan penuh makna kini hadir dengan bentuk, motif dan warna yang lebih menarik mata.

2. Adapun motivasi anggota *Hijabers Community* Banten dalam penggunaan jilbabnya yaitu, bahwa jilbab dipengaruhi oleh faktor *ekstrinsik* 50% dari responden yang diwawancara motivasi jilbab dipengaruhi oleh lingkungan sekolah yang menjadi tuntutan siswi. Kemudian 20% dari responden yang diwawancara motivasi jilbab dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, karena berasal dari orang tua muslim. Selanjutnya 10% dari responden yang diwawancara motivasi jilbab dipengaruhi oleh lingkungan masyarakat, karena seseorang atau suatu perkumpulan. Namun, semua yang menjadi motivasi berjilbab secara perlahan mereka sadar bahwa jilbab merupakan suatu kewajiban seorang muslimah. Selain itu ada 20% dari responden yang diwawancara bahwa motivasi berjilbab mereka berasal dari dalam diri sendiri (*instrinsik*).
3. Adapun konstruksi makna jilbab pada masyarakat urban, bahwa anggota *Hijabers Community* Banten mengkonstruksi banyak makna jilbab, yaitu jilbab sebagai penutup aurat ke seluruh tubuh, jilbab sebagai pengontrol diri seseorang dalam melakukan segala tindakan dan ucapan. Jilbab sebagai penyempurna pakaian muslimah, menghormati-Nya karena telah menciptakan perempuan sebagai makhluk paling mulia. Jilbab sebagai bentuk ketaqwaan seseorang, bukti taat kepada Allah SWT dengan patuh pada aturan-Nya. Jilbab sebagai *fashion*, yang kini jilb banyak digunakan semua kalangan masyarakat Indonesia

karena motif, warna dan bentuk yang menarik. Kemudian jilbab sebagai gaya hidup.

B. Saran

Adapun saran-saran penulis kepada pembaca, peneliti lanjutan dan komunitas hijab sebagai berikut:

1. Bagi *Hijabers Community* Banten

- Diharapkan untuk pengurus agar memperbanyak kajian keislaman bagi para anggota agar lebih memahami banyak tentang Islam.
- Membuat agenda mingguan pengajian yang bukan hanya untuk masyarakat perkotaan tetapi masyarakat desa juga dapat menghadiri kajian atau pengajian tersebut.
- Diharapkan untuk pengurus ataupun anggota agar menggunakan jilbab yang sesuai dengan *syari'at*, karena beberapa anggota juga pengurus masih ada yang mengumbar auratnya.
- Membuat pergerakan menutup aurat untuk mendorong masyarakat luas dalam berjilbab.

2. Bagi Pembaca

- Diharapkan pembaca memahami penelitian ini untuk dapat direalisasikan di kehidupan sehari-hari.
- Diharapkan agar pembaca juga dan mengkaji lagi lebih dalam dari beberapa sumber atau penelitian terdahulu untuk menambah wawasan mengenai jilbab.

- Menjadikan jilbab sebagai panutan atau patokan untuk selalu berbuat hal yang baik dan dapat mengajak banyak muslimah lain untuk berjilbab.
3. Bagi Kampus UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
Diharapkan untuk lebih menegaskan mahasiswi dalam berpakaian yang rapih dan sopan dan untuk jurusan maupun fakultas juga ikut membantu mencontohkan gambaran atau etika dalam berpakaian dengan penampilan yang sesuai dengan ajaran Islam agar terwujud kampus yang Islami.
 4. Bagi Mahasiswi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
Diharapkan agar mahasiswi dapat mengikuti dan mentaati peraturan yang sudah di tetapkan oleh pihak kampus mengenai etika dalam berbusana, agar mencerminkan perempuan yang baik dari segi penampilan maupun akhlaq.
 5. Bagi Peneliti Lanjutan
Diharapkan dapat mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan konstruksi makna jilbab pada masyarakat urban dengan melakukan pengambilan atau pengumpulan data sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan baik oleh nara sumber yang berkompeten dalam kajian jilbab modern.